

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pada bab-bab sebelumnya, Penulis menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian pada penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak Dalam Upaya Pembinaan Anak di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam sudah diterapkan dengan baik oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam sesuai dengan Sistem Peradilan Anak, terbukti dari indikator keberhasilan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam melakukan pembinaan terhadap Anak Didik Pemasyarakatannya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dimana tujuan dari Sistem Pemasyarakatan adalah yang *pertama*, meningkatkan kualitas Anak Didik Pemasyarakatan terlihat dengan adanya program-program pembinaan yang melindungi hak-hak anak dalam bidang pendidikan, kerohanian, kemandirian, olahraga rekreasi dan kesehatan di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam. *Kedua*, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana dilihat dari tingkat residivis anak hanya sebesar 0,01 %. Dan *ketiga*, dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat dan dapat hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab adalah terbukti dengan adanya program asimilasi dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam.

2. Proses Pemulihan Mentalitas Anak yang dilakukan *pertama*, oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam adalah dengan mengoptimalkan program asimilasi. Hanya saat ini asimilasi yang dilaksanakan oleh Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Batam baru sebatas asimilasi ke dalam karena masih kurangnya profesionalitas petugas dan masih kurangnya sarana pendukung sehingga bila dilaksanakan dikhawatirkan akan meresahkan masyarakat sekitar karena seringkali Anak ingin kabur saat kegiatan. Kegiatan Asimilasi ke dalam bentuknya berupa kunjungan dari keluarga maupun masyarakat karena sebagai salah satu cara memperkenalkan narapidana ke masyarakat, diharapkan manfaatnya bagi narapidana, masyarakat maupun anggota keluarganya. *Kedua*, dilakukan oleh masyarakat, berdasarkan hasil penelitian di LAPAS Kelas II A Batam saat ini masyarakat kurang peduli terhadap pembinaan-pembinaan di Lapas terbukti dengan kurangnya kunjungan atau sosialisasi dari pihak masyarakat luar ke dalam, oleh karena itu untuk mengoptimalkan intervensi sosial ke dalam Lapas khususnya untuk anak, pihak Lapas sendiri yang harus mengundang atau menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk melaksanakan program-program pembinaan di Lapas. maka dalam rangka optimalisasi intervensi sosial terhadap anak yang telah keluar dari Lapas.

## **B. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, peneliti masih mempunyai keterbatasan dalam penyusunan skripsi yang dikarenakan dalam melakukan penelitian ini penulis sulit mendapatkan data-data yang lebih rinci tentang kasus anak karena tidak ada keterbukaan data dari pihak Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Batam itu sendiri.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan penulis di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Batam

Perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak Lapas dengan masyarakat baik dalam melaksanakan program-program pembinaan anak di dalam Lapas dan memberikan pelatihan kepada petugas Lapas untuk menangani dan mengawasi program asimilasi anak.

2. Kepada masyarakat

Harus lebih memperhatikan anak-anak yang berada di Lapas, karena anak masih dalam tahap perkembangan jati diri sehingga memerlukan perhatian-perhatian khusus.